



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 017222051

Nama Mahasiswa : **FEBY PURNAMASARI**

Ketua Program Studi : **Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Yunita Galih Yudanari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

Dosen Pembimbing (2) : **Yunita Galih Yudanari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Kombinasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Balikpapan Baru**

Abstrak : Pre-operasi sering disebut sebagai tahap pertama dari perawatan perioperatif yang dimulai sejak pasien diterima masuk di ruang terima pasien dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi untuk dilakukan tindakan pembedahan. Pada fase pre-operasi dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan kemeja operasi. Menurut Spreckhelsen Chalil (2021), masa preoperatif merupakan salah satu peristiwa yang mengkhawatirkan bagi kebanyakan pasien yang akan menjalani prosedur bedah. Tujuan utama penanganan pasien preoperatif adalah untuk menciptakan lingkungan dan kualitas hidup yang lebih baik dari pasien sebelum, selama dan setelah operasi. Menurut WHO (2020) diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Tercatat di tahun 2020 ada 234 juta jiwa klien di semua rumah sakit di dunia. Tindakan operasi/pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa. Berdasarkan data Kemenkes RI (2021) tindakan operasi/pembedahan menempati urutan posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit yang ada di Indonesia, 32% diantaranya tindakan pembedahan elektif. Pola penyakit di Indonesia diperkirakan 32% bedah mayor, 25,1% mengalami kondisi gangguan jiwa dan 7% mengalami ansietas. Menurut Taufan (2017), mengatakan bahwa kecemasan pada pasien pre operasi yang tidak mendapat penanganan yang adekuat akan menyebabkan tindakan operasi tertunda, lamanya pemulihan, peningkatan rasa sakit pasca operasi, mengurangi kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik setelah operasi, dan bertambahnya waktu untuk rawat inap. Sehingga untuk mengurangi kondisi ini seperti kecemasan yang dialami pasien dapat dilakukan dengan mengajarkan teknik relaksasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2017) membuktikan bahwa PMR (Progressive Muscle Relaxation) menjadi metode yang efektif untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

Melaksanakan teknik relaksasi otot progresif dalam latihan teratur bermanfaat bagi pasien preoperasi untuk mengurangi kecemasan. Selama 21 hari penelitian dengan 1 kali seminggu diberikan intervensi, kecemasan ringan sebanyak 13 orang (65 %) menjadi 14 orang (70 %), serta kecemasan sedang sebanyak 7 orang (35 %) menjadi 6 orang (30 %).

Berdasarkan survei data awal di Rumah Sakit Balikpapan Baru didapatkan data pasien yang menjalani operasi hingga November 2023 sebanyak 885 operasi. Hasil wawancara dari 10 pasien operasi pertama di Rumah Sakit Balikpapan Baru, 8 diantaranya mengatakan sangat cemas dengan operasi yang dilakukan. 5 pasien mengatakan ketakutan dengan tindakan operasi yang akan dilakukan dan 3 pasien lainnya mengatakan ketakutan saat dibius.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Kombinasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Balikpapan Baru"

Tanggal Pengajuan : **09/01/2024 18:01:45**

Tanggal Acc Judul : 10/01/2024 16:10:46

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	<p>Senin,15/01/2024 20:22:33</p>	<p>14 Oktober 2023 08.00</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan fase operasi pada paragraph pertama di latar belakang 2. Perbaharui refrensi yang digunakan maksimal tahun 2014 3. Survei data awal yang anda lakukan cukup berfokus pada operasi mayor saja 4. Siapa yang akan menjadi responden? Apakah lansia? Fokuskan kepada siapa penelitian ini akan dilakukan di tujuan khusus 5. Silahkan lanjut menyusun BAB 2 2 Desember 2023 18.30 <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan pengaruh terapi relaksasi otot progresif pada pasien pre operasi 2. Tambahkan pengaruh terapi relaksasi nafas dalam pada pasien pre operasi 3. Tambahkan kerangka teori 4. Sesuaikan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) dengan judul anda <p>4 Desember 2023 14.00</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan populasi penelitian dengan mengambil rata-rata pasien operasi selama 3 bulan terakhir 2. Jelaskan teknik sampling dahulu sebelum kriteria inklusi dan kriteria eksklusi 3. Definisi opsional, jelaskan variable independent (relaksasi nafas dalam dan otot progresif) 4. Gunakan SOP Relaksasi dari PPNI atau Rumah Sakit anda <p>18 Desember 2023 13.30</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi operasional, jelaskan otot-otot mana saja yang akan dilakukan relaksasi 2. Teknik pengumpulan data, sebaiknya peneliti melakukan post test saat responden berada di ruang operasi 3. Pengolahan data, tambahkan skoring pada di nomor 2 4. Analisis univariat, jelaskan variable independen dan dependen yang akan di teliti, data akan di sajikan dalam bentuk apa? 5. Tambahkan etika penelitian 	<p>FEBY PURNAMASARI</p>
---	--------------------------------------	--	-----------------------------

2	Selasa,30/01/2024 22:58:27	20 Januari 2024 1. Berikan bab 2 di new page 2. Tidak perlu mencantumkan klasifikasi usia 3. SOP digabungkan antara teknik otot progresif dan nafas dalam 4. Pada gambar 2.2 menggunakan 1 spasi 5. Tidak perlu menjelaskan pengertian variabel bebas dan terikat 6. Lengkapi pernyataan pada hipotesis 7. Tidak perlu menjelaskan pengertian populasi 8. Tidak perlu menjelaskan pengertian sampel 9. Harus ada justifikasi dari kriteria inklusi ini 10. Lihat contoh pembuatan tabel Definisi Operasional 11. Definisi Tingkat kecemasan pada definisi operasional kurang tepat 12. Sebutkan score untuk masing- masing kecemasan 13. Masukkan tahapan proses pengumpulan data yang dilakukan secara rinci 14. Masukkan instrumennya secara jelas, apakah instrument ini sudah baku atau belum. Masukkan uji validitas reliabilitas instrumen 15. Jelaskan teknik pengumpulan data dari mulai perijinan s.d selesai 16. Bagaimana uji normalitas pada penelitian ini? 17. Apa saja yang di uji dalam uji univariat? 18. Pembahasan terkait hasil yang didapat. Bgm dukungan teori dan hasil penelitian lainnya	FEBY PURNAMASARI
3	Selasa,30/01/2024 23:05:50	26 Januari 2024 Tambahkan keterbatasan penelitian, lengkapi berkas untuk ujian	FEBY PURNAMASARI

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.
(NIDN: 0614087402)

Semarang , 30 Januari 2024



FEBY PURNAMASARI
(NIM: 017222051)

Dosen Pembimbing (1)



Yunita Galih Yudanari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
(NIDN: 0612067804)

Dosen Pembimbing (2)



Yunita Galih Yudanari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
(NIDN: 0612067804)